

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Analisis

Penyajian hasil *literature review* dalam penulisan karya tulis ilmiah ini membuat suatu rangkuman hasil dari masing-masing artikel jurnal yang terpilih maka akan di masukan kedalam bentuk tabel, Pada penulisan hasil yang harus mencakup: tabel hasil pencarian, tabel yang sesuai dengan tema dari *Literature Riview*, penjelasan tabel, rangkuman temuan dalam *literature review* (mengikuti hasil temuan *literature* yang didapatkan).

Tabel 4.1 Tabel Hasil dan Analisis

NO	PENULIS/TAHUN	JUDUL	OBJEKTIF	SAMPEL	DEIGN	KATA KUNCI	HASIL PENELITIAN
1.	Widi Prihartono, Sulisty. Andarmoyo, Laily Isroin (2019)	HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET PADA PENDERITA HIPERTENSI Desa Demangan, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo	Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan pemenuhan diet pada penderita hipertensi	38 responden	Penelitian dengan desain cross sectional	Dukungan Keluarga, Kepatuhan, Diet Hipertensi	Hasil penelitian dukungan keluarga terhadap penderita hipertensi diinterpretasikan sebagian besar 21 responden (55,3%) dukungan keluarga positif. Pada kepatuhan pemenuhan diet pada penderita hipertensi diinterpretasikan hamper setengahnya 15 responden (39,5%) kepatuhan sedang.

2.	Alfany Natalia Torar, Samuel Tambuwun, Herlina Memah, Yourisna Pasambo (2020)	DUKUNGAN KELUARGA DAN KEPATUHAN DIET LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TUMPAAN	Untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Lansia Penderita di Wilayah Kerja Puskesmas Tumpaan Daerah Pesisir Pantai dan Daerah Pegunungan.	84 responden	Penelitian Analitik Korelasi dengan rancangan cross sectional	Dukungan Keluarga, Kepatuhan Diet Hipertensi	Hasil penelitian ini menunjukkan di daerah pesisir pantai 31% responden dengan dukungan keluarga baik, 40% responden dukungan keluarga cukup dan 29% responden dukungan keluarga kurang sedangkan 52% menunjukkan kepatuhan diet patuh dan 48% kepatuhan diet tidak patuh. Hasil uji statistic chi-square (person chi-square) di dapatkan nilai P-value sebesar 0,008, artinya P-value <0.05. hasil penelitian di daerah pegunungan 40% responden dengan
----	---	---	--	--------------	---	--	--

							<p>dukungan keluarga baik 31% responden dukungan keluarga kurang, 57% menunjukkan kepatuhan diet patuh dan 43% kepatuhan diet tidak patuh. Hasil uji statistik chi-square di dapatkan nilai P-value sebesar 0,021. Artinya P-value < 0,05.</p>
--	--	--	--	--	--	--	---

3.	Yureya, Nita, Dina Oktavia (2018)	HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS PAYUNG SEKAKI PEKANBARU TAHUN 2017	Untuk mengetahui hubungan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien hipertensi di Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru	81 responden	Penelitian accidental sampling	Hipertensi, Kepatuhan Diet, Dukungan Keluarga	Hasil penelitian ini menunjukkan berdasarkan hasil uji statistic dengan chi-squartest, maka di peroleh nilai P-value adalah 0,002 (p,0,05), yang berarti bahwa ada hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pasien hipertensi di Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru Tahun 2017
----	-----------------------------------	--	---	--------------	--------------------------------	---	---

4.	Muh. Jumidi Sapwal, Maruli Tufandas, Novi Hermawati (2021)	HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET HIPERTENSI PADA LANSIA DI DUSUN LADON WILAYAH KERJA PUSKESMAS WANASAB	Untuk melihat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia menggunakan analisis statistic spearman rank.	35 responden	Penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain correlational dengan rancangan crossscetional	Dukungan Keluarga, Kepatuhan Diet Hipertensi	Hasil penelitian ini terdapat 2 variabel yang mempunyai hubungan bermakna secara statistic yaitu dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia yaitu dengan nislsi ($p=0,001$)
----	--	--	--	--------------	--	--	--

5.	Wahid Tri Wahyudi, Risa Herlianita, Deswiyani Pagis (2020)	Dukungan, keluarga kepatuhan dan pemahaman pasien terhadap diet rendah garam pada pasien dengan hipertensi	Untuk mengetahui di ketahui hubungan dukungan keluarga, kepatuhan dan pemahaman pasien terhadap diet rendah garam pada pasien dengan hipertensi	139 responden dengan <i>simple random sampling</i>	Penelitian Kuantitatif dengan rancangan analitik dan pendekatan cross sectional	Dukungan Keluarga, Kepatuhan Pemahaman Pasien, Diet Rendah Garam, Hipertensi	Hasil penelitian ini di ketahui dukungan keluarga kategori negative 58,7% responden tidak patuh 57,2% dan sedikit yang memiliki pemahaman diet rendah garam (p-value=0,000), ada hubungan antara dukungan keluarga 9p-value=0,032), kepatuhan dan pemahaman pasien terhadap diet rendah garam pada pasien dengan hipertensi
----	--	--	---	--	---	--	---

6.	Nilam Sari, Mira Agusthia dan Rachmawaty M Noer (2020)	HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PANCUR KABUPATEN LINGGA TAHUN 2020	Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pancur Kabupaten Lingga Tahun "2019"	55 responden	Penelitian metode deskriptif korelasi pendekatan secara cross sectional	Hipertensi, Dukungan Keluarga, Kepatuhan Diet Hipertensi	Hasil penelitian ini, penelitian di uji dengan uji Spearman Rho dengan derajat kemaknaan $\alpha=0,00$, diperoleh hasil $p=0,000$ di mana ($p \leq 0,05$), dengan kekuatan ($r=0,851$) yaitu sangat kuat dan arah hubungan positif artinya koefisien korelasi adalah signifikan, berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas pancur kabupaten lingga tahun 2019
----	--	--	--	--------------	---	--	--

7.	Louis Prisdiantika (2016)	HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PERILAKU PENGENDALIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI USIA JERUK GULUNG BALEREJO KABUPATEN MADIUN TAHUN 2015	Untuk hubungan dukungan dengan pengendalian pada lansia jeruk gulung	Mengethui antara keluarga perilaku hipertensi di desa	56 responden	Penelitian Keluarga, Perilaku Pengendalian Hipertensi	Hasil penelitian menunjukkan 14 orang (58,1%) dari 24 lansia yang mengalami dukungan keluarga kurang, mengalami perilaku pengendalian hipertensi kurang. nilai p value= 0,000 < $\alpha=0,05$, maka H0 di tolak dan diterima ada hubungan anatara dukungan kelurga dengan perilaku pengendalian hipertensi pada lansia di desa jerukgulung Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun tahun 2015. coefifient colleration sebagai $r=0,460$, yang diartikan kekuatan hubungan cukup kuat dan arah hubungan positif
----	---------------------------	---	--	---	--------------	---	--

							<p>yang maknanya semakin buruk dukungan keluarga maka perilaku pengendalian hipertensi semakin buruk.</p>
--	--	--	--	--	--	--	---

8.	Kadek Cita, Citra Dewi, Ni Ketut Guru Prapti, I Kadek Saputra (2016)	HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KEPATUHAN PENAAALKASANAAN DIET LANSIA DENGAN HIPERTENSI DI LINGKUNGAN KELURAHAN TONJA	<p>1. Mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan lamanya responden menderita hipertensi</p> <p>2. Mengidentifikasi dukungan keluarga pada lansia dengan hipertensi,</p> <p>3. Mengidentifikasi tingkat kepatuhan diet pada lansia dengan hipertensi dan</p> <p>4. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan tingkat penatalaksanaan diet pada lansia dengan hipertensi</p>	40 responden	Penelitian analitik observasional pendekatan cross sectional	Elderly, Hypertension, Family Support, Adherence to Dietary Management	<p>Hasil penelitian ini dari hasil uji bivariate menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dan kuat antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan penatalaksanaan diet lansia dengan hipertensi di lingkungan kelurahan Tonja pada tahun 2015 yang menunjukkan hasil yaitu nilai $p=0,000$ dengan nilai koefisien korelasi (r), dalam analisis data dengan nilai 0,849 yang artinya ada hubungan positif antara variabel dukungan keluarga dengan variabel tingkat kepatuhan penatalaksanaan diet di mana semakin baik</p>
----	--	---	---	--------------	--	--	---

								dukungan keluarga maka semakin patuh diet yang dilaksanakan oleh resonden.
--	--	--	--	--	--	--	--	--

9.	Susanna Chacko, Panniyammakal Jeemon (2020)	Role of Family support and self care practices in blood pressure control in individuals with hypertension: results from a crossectional study in Kollam District, Kerala	Untuk menguji hubungan antara statistik deskriptif di gunakan untuk merangkum data dan analisis regresi logistic di lakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang terkait dengan kontrol BP	690 responden	Cross-sectional	Hypertension, blood pressure control, self-care, family support, India	In total, 690 individuals with hypertension (women=60%) and a mean age of 57±8 years participated in the study more than half (54%) of the participants were adherent to anti-hypertensive medications However, the adherence rate was much lower for the dietary approach to stop hypertension (DASH) diet (12.8%), recommended level of physical activity (24%) and weight management (11.4%). Overall BP control was achieved in two of five individuals (38.4%), 95% CI, 34.7-42.0% Among self-care activities, adherence to
----	---	--	---	---------------	-----------------	--	--

							<p>medications (AOR:1.8, 95% CI:1.3-2.5), DASH diets (AOR: 1.5, 95% CI: 1.0-2.4), and non smoking status (AOR: 3.3,95% CI: 1.7-6.4) were associated with control of BP. Additionally, good family support to self-care (AOR: 1.9, 95% CI:1.1-3.1) was associated with better control of BP</p> <p>Conclusion:in individuals with hypertension, the BP control rate is achieved in two of five individuals. Adoption of self-care activities are associated with BP control. Family based interventions to improve adherence to self-</p>
--	--	--	--	--	--	--	--

							care activities could have a significant public health impact in achieving better population-level Bp control rates in Kerala, India,
--	--	--	--	--	--	--	---

10.	Bartosz Uchmanowicz, Anna Chudiak, Izabella Uchmanowicz, Joanna Rosinczuk, Erika Sirvaranja, Froelicher (2018)	Factors influencing adherence to treatment in older adults with hypertension	The main purpose was to identify demographic socioeconomic, and clinical factors that affect adherence in older adults with HT	150 respondents	Cross sectional	Elderly patients, Hypertension, Hill-Bone Scale, Socioeconomic Factors, Clinical Factors, Cardiac Nursing, Health Care Providers	The mean score obtained by the patients in the Hill-Bone CHBPTS was 20.29(SD±4.05). The linear regression model showed the independent predictor of the total score (P,0.05): 1) Age, each subsequent year of life raises the total score by an average of 0.2 points; 2) gender, males raise it by an average of 1.34 points compared to females; 3) education a secondary, higher, or higher professional education lowers it by an average of 1.75 points compared to a primary education or no education, and 4) living with the family, having familial
-----	--	--	--	-----------------	-----------------	--	---

							<p>support lowers it by an average of 1.91 points compared to living alone or in an organized institution conclusion: Ours Study Has shown that the variables of age, education level, and livingwith the family were statistically significant in explaining the adherence rates health care professionals should pay more attention to older HT patients who have a low level of social support. There is a need for a tailored education among this group of patients to better understand and adhere to medication treatment.</p>
--	--	--	--	--	--	--	---

Kesimpulan tabel 4.1:

Berdasarkan hasil analisa dan penelusuran pada tabel penelitian 4.1 didapatkan bahwa 8 dan 2 jurnal internasional serta jurnal nasional yang seluruhnya sudah teridentifikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia dan penelitian dilakukan di Negara Indonesia dan luar negri. Tujuan pada sepuluh jurnal ini didapatkan persamaan yang sama dengan tujuan *literature review* yaitu mengidentifikasi dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pada lansia yang terkena hipertensi. Hasil analisis menunjukkan bahwa delapan jurnal menggunakan metode penelitian yang sama menggunakan metode penelitian *cross sectional*, subjek yang digunakan adalah pengidap hipertensi.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari 10 jurnal penelitian terdahulu, yang kemudian dilakukan analisis oleh peneliti sehingga dapat digunakan untuk memperkuat hasil penelitian *literature review* ini. Jurnal yang sudah dianalisis kemudian dikaitkan dengan tujuan penelitian apakah ada hubungan atau tidak adanya hubungan antra beberapa jurnal. Setiap jurnal yang sudah diperoleh memiliki variabel-variabel dan

data hasil penelitian yang dapat digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan dalam penelitian ini. selengkapnya sebagai berikut:

1. Pengaruh Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam

Dukungan keluarga berdasarkan tabel 4.1 memperlihatkan dari 10 jurnal penelitian yang sudah dianalisis didapatkan hasil, Dari jurnal pertama yang diteliti oleh Novita Mansoben, Dkk (2020) didapatkan dukungan keluarga jumlah responden yang memiliki dukungan keluarga baik masih rendah yaitu dari 56 responden, yang memiliki dukungan keluarga baik sebanyak (39,6%) lebih kecil dari responden yang memiliki dukungan keluarga kurang yaitu sebanyak (60,2%). Kemudian jurnal yang diteliti oleh Alfany Natalia Torar Dkk (2020) analisis menunjukkan sebagian besar menunjukkan di daerah pesisir pantai responden cukup mendapatkan dukungan keluarga (40%) sedangkan untuk di daerah pegunungan mendapatkan dukungan keluarga kurang (57%). Sedangkan, Dari jurnal yang diteliti oleh Yureya Nita Dkk, (2018) hasil penelitian, lansia dengan penderita hipertensi yang memiliki dukungan keluarga (60,5%). Menurut jurnal yang diteliti oleh Riani Pradara Jati Dkk, (2020) dukungan keluarga tertinggi adalah

dukungan keluarga tidak baik sebanyak 51,4%,
Pertambahan usia seseorang juga akan mempengaruhi
perilaku seseorang untuk dengan perilaku mematuhi
konsumsi diet rendah garam dari hipertensi yang mereka
derita. Kemudian dijelaskan pada penelitian Wahid Tri
Wahyudi, Dkk (2020) hasil penelitian, penderita hipertensi
pada lansia yang memiliki dukungan keluarga yang
negative sebanyak 58,7 % bahwa keluarga sangat kurang
dalam berperan melakukan dukungan keluarga yang baik.
Kemudian jurnal yang diteliti oleh Nilam Sari, Dkk (2020)
analisis menunjukkan sebagian besar menunjukkan
keluarga dengan responden baik mendapatkan dukungan
keluarga (58,18%). Sedangkan, Dari jurnal yang diteliti
oleh Louis Prisdiantika, (2016) hasil penelitian, lansia
dengan penderita hipertensi yang memiliki dukungan
keluarga kurang (58,1%). Menurut jurnal yang diteliti oleh
Kadek Cita Citra Dewi Dkk, (2016) dukungan keluarga
tertinggi adalah dukungan keluarga cukup sebanyak
57,5%. Kemudian dijelaskan pada penelitian Justyna
Godos, Dkk (2019) hasil penelitian, penderita hipertensi
pada lansia yang memiliki dukungan keluarga yang
negative sebanyak (50,7%). Menurut jurnal yang diteliti

oleh Neriman Zengin, Dkk (2018) dukungan keluarga tertinggi adalah dukungan keluarga kurang sebanyak (73,0%).

Tekanan darah yang meningkat dan menetap dalam waktu lama dapat menimbulkan berbagai resiko seperti terjadinya kerusakan pada ginjal, penyakit jantung koroner, serta stroke, jika tidak mendapatkan pengobatan yang tepat. Hipertensi disebut sebagai *silent killer* karena gejala yang dirasakan bervariasi pada masing-masing orang, ataupun sama seperti penglihatan kabur, pusing (vertigo), mudah lelah, jantung berdebar, sakit kepala yang baik pada keluarga yang menderita. Menurut Departemen Kesehatan 2014 bahwa mengurangi konsumsi garam (natrium) adalah prinsip paling penting untuk menurunkan tekanan darah, menjalani diet rendah garam dengan aturan diet yaitu diet ringan (konsumsi garam 3,75 – 7,5 g/hari), diet menengah (1,25 – 3,75 g/hari), dan berat (kurang dari 1,25 g/hari). Mengonsumsi garam secara berlebihan dan terus menerus akan memicu tekanan darah meningkat Novita Mansoben, Dkk (2020).

Berdasarkan pada jurnal memperlihatkan karakteristik responden berdasarkan usia dari 10 jurnal

penelitian yang sudah dianalisis didapatkan hasil bahwa rata-rata usia responden dukungan keluarga didominasi dari rentang usia lansia awal 45-59 tahun sebanyak 1 jurnal (54,8%), dari penelitian dengan judul Dukungan Keluarga Tentang DIIT Makanan Rendah Garam Dengan Kejadian Hipertensi pada lansia di wilayah kerja puskesmas remu kota sorong, lalu terdapat 1 jurnal didapatkan hasil bahwa tidak ada rentan usia disebutkan dalam penelitian. Karakteristik pendidikan terakhir responden berdasarkan jurnal yang dianalisis memperlihatkan dari ke 10 jurnal yang sudah dianalisis, riwayat pendidikan terakhir didominasi tingkat SMA sebanyak 2 jurnal. Untuk tingkat SD dengan 2 jurnal, serta tingkat SMP sebanyak 1 jurnal. Yang tidak menyebutkan sebanyak 5 jurnal.

2. Pengaruh Kepatuhan pasien dalam menjalani diet

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil uji statistik untuk melihat adanya pengaruh pada dukungan keluarga menjalani kepatuhan diet, hasil yang didapatkan yaitu didapatkannya beberapa jurnal memiliki hasil bahwa Kepatuhan merupakan variabel yang penting bagi seorang pasien hipertensi yang diberikan diet rendah garam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian

besar responden merasakan kurang mendapat motivasi dari keluarga dengan 4 jurnal (50,0%), Kadek Cita Citra Dewi, Dkk (2016), berbeda dengan hasil penelitian Alfany Natalia Torar, et al (2020) dimana didapat 3 jurnal memiliki kepatuhan diet rendah garam Baik. Kepatuhan diet rendah garam sebagai keinginan yang terdapat pada diri seseorang individu yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan, tindakan, tingkah laku atau perilaku. Hasil dengan kepatuhan tidak patuh dengan 2 jurnal. Serta 1 jurnal yang tidak mengatakan kepatuhan.

3. Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pemenuhan diet pada penderita hipertensi

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui dari 10 jurnal dengan dukungan keluarga Baik, sebanyak 6 (60 %) jurnal, dukungan keluarga cukup sebanyak 2 (20 %) jurnal dan 2 (20 %) jurnal dengan dukungan keluarga kurang, serta untuk jurnal dengan responden patuh sebanyak 6 (60 %) jurnal, sebanyak 1 (10 %) responden kurang patuh, dan untuk responden dengan tidak patuh sebanyak 3 (30 %) jurnal. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet berarti responden dengan dukungan

keluarga baik memiliki peluang 2,257 kali lebih besar patuh jika dibandingkan dengan responden dengan dukungan keluarga kurang. Berarti responden dengan pemahaman terhadap diet rendah garam kategori baik memiliki peluang 16,429 kali lebih besar patuh jika dibandingkan dengan responden dengan pemahaman terhadap diet kategori kurang.